

**PENGARUH KOMITE AUDIT INDEPENDEN, *GREED*, DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN RASIONALISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang)**

**SKRIPSI**



**Nama : Tasya Trinesya**

**NIM : 222017050**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2021**

**PENGARUH KOMITE AUDIT INDEPENDEN, *GREED*, DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN RASIONALISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gerlar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Tasya Trinesya**

**NIM : 222017050**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tasya Trinesya  
NIM : 222017050  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Komite Audit Independen, *Greed*, dan *Financial Distress* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Rasionalisasi Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan sebutan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2021



Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Komite Audit Independen, *Greed*, dan  
*Financial Distress* Terhadap Kecurangan Laporan  
Keuangan Dengan Rasionalisasi Sebagai Variabel  
Moderasi  
Nama : Tasya Trinesya  
NIM : 222017050  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Audit Forensik

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal 8 Feb 2021

Pembimbing I,

Betri, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II,

Saekarini Yuliachtri S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN/NBM: 0211078301

Mengetahui,

Dekan

B. H. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN/NBM: 0216106902/944806

*MOTTO*

*“Jangan takut pada bayang-bayang kegelapan, karena dimana  
ada bayangan disana pasti akan selalu ada cahaya”*

*(Tasya Trinesya)*

*Ku persembahkan skripsi ini kepada*

- ❖ Ibu dan Ayahku*
- ❖ Keluarga*
- ❖ Dosen Pembimbing*
- ❖ Almamaterku Tercinta*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

Alhamdulillah robbil'alamiin, ucap syukur atas kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Komite Audit Independen, *Greed*, dan *Financial Distress* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Rasionalisasi Sebagai Variabel Moderasi “, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada Ayahku Indra Gunawan dan Ibuku Ety Hastuti serta keluarga yang telah mendo'akan yang memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA dan Ibu Saekarini Yuliachtri, S.E., M.Si., Ak., CA yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu, ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si, Ak., CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan ibu staff pengajar serta karyawan dan karyawanati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, atas perhatian dan masukannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Februari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL LUAR .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Umum.....	12
2. Komite Audit Independen .....	15



3. <i>Greed</i> .....	17
4. <i>Financial Distress</i> .....	20
5. Kecurangan Laporan Keuangan .....	23
6. Rasionalisasi.....	25
B. Penelitian Sebelumnya .....	26
C. Kerangka Pemikiran.....	30
1. Pengaruh Komite Audit Independen, <i>Greed</i> , dan <i>Financial Distress</i> secara Bersama-sama terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	30
2. Pengaruh Komite Audit Independen terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	31
3. Pengaruh <i>Greed</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	32
4. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	33
5. Pengaruh Komite Audit Independen terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Rasionalisasi Sebagai Variabel Moderasi.....	34
6. Pengaruh <i>Greed</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Rasionalisasi Sebagai Variabel Moderasi .....	35
7. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Rasionalisasi Sebagai Variabel Moderasi .....	35
D. Hipotesis.....	36
1. Secara Bersama-Sama .....	36

2. Secara Parsial .....	36
3. Secara Moderasi .....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Operasionalisasi Variabel.....	41
D. Populasi dan Sampel .....	42
E. Data yang di gunakan.....	44
F. Metode pengumpulan data .....	45
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	46
1. Analisis Data .....	46
2. Teknik Analisis .....	49

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	62
1. Gambaran Singkat Tentang Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).....	62
2. Gambaran Umum Responden Jawaban Responden.....	64
3. Jawaban Responden .....	65
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	69
a. Variabel Komite Audit Independen (X1) .....	69
b. Variabel <i>Greed</i> (X2).....	73
c. Variabel <i>Financial Distress</i> (X3).....	77
d. Variabel Rasionalisasi (X4).....	78

e. Variabel Kecurangan Laporan Keuangan (Y).....	84
B. Hasil Pengolahan Data .....	89
1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data.....	89
a. Uji Validitas .....	90
b. Uji Reliabilitas .....	93
2. Statistik Deskriptif .....	94
3. Uji Asumsi Klasik.....	95
a. Uji Normalitas.....	95
b. Uji Multikolinearitas .....	97
c. Uji Heterokedastisitas .....	98
4. Uji Hipotesis .....	99
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	99
b. Pengujian Hipotesis Secara Bersama (Uji F).....	100
c. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) .....	101
d. Pengujian Hipotesis Secara Moderasi.....	104
e. Analisis Regresi Linear Berganda dan MRA.....	109
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	118
1. Hasil Uji Pengaruh Komite Audit Independen, <i>Greed</i> , dan <i>Financial Distress</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	118
2. Hasil Uji Pengaruh Komite Audit Independen Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	120
3. Hasil Uji Pengaruh <i>Greed</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	121

4. Hasil Uji Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	122
5. Hasil Uji Pengaruh Komite Audit Independen Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasikan Rasionalisasi.....	123
6. Hasil Uji Pengaruh <i>Greed</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasikan Rasionalisasi .....	125
7. Hasil Uji Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasikan Rasionalisasi.....	126

#### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	128
B. Saran .....	129

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Survei Pendahuluan .....	8
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya .....	29
Tabel III.1	Daftar Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang .....	39
Tabel III.2	Operasionalisasi Variabel .....	41
Tabel III.3	Seleksi Sampel .....	43
Tabel III.4	Jumlah Responden .....	43
Tabel IV.1	Daftar Perusahaan BUMN yang Bersedia .....	63
Tabel IV.2	Jumlah Responden Penelitian .....	63
Tabel IV.3	Deskripsi Karakteristik Responden .....	64
Tabel IV.4	Hasil Total Jawaban Responden .....	67
Tabel IV.5	Hasil Perhitungan <i>Financial Distress</i> .....	69
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Review SPI.....	70
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kualitas Laporan Keuangan .....	71
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Efektivitas Fungsi Audit .....	72
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Belum merasa puas dengan gaji .....	73
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pelit berbagi ilmu.....	75
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Ingin dilihat unggul.....	75

Tabel IV.12	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator tidak Memberikan pencapaian kinerja .....	76
Tabel IV.13	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Melakukan Kebohongan .....	77
Tabel IV.14	Rekapitulasi Perhitungan Financial Distress .....	78
Tabel IV.15	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Organisasi Berhutang pada pelaku.....	79
Tabel IV.16	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Hanya meminjam dan akan dikembalikan.....	80
Tabel IV.17	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator tidak ada yang rugi.....	80
Tabel IV.18	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Memiliki hak besar ..	81
Tabel IV.19	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Untuk tujuan baik.....	82
Tabel IV.20	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Akan berhenti jika Masalah pribadi telah selesai .....	83
Tabel IV.21	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menjaga nama baik ..	83
Tabel IV.22	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Manipulasi, Pemalsuan, perubahan catatan akuntansi .....	85
Tabel IV.23	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penghilangan peristiwa, transaksi atau informasi .....	86
Tabel IV.24	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Sengaja salah Menerapkan prinsip akuntansi .....	87
Tabel IV.25	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pencurian Aktiva.....	87
Tabel IV.26	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Perlakuan tidak Semestinya pada aktiva .....	88

Tabel IV.27	Hasil Pengujian Validitas Variabel Komite Audit Independen ( $X_1$ ).....	91
Tabel IV.28	Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Greed</i> ( $X_2$ ).....	91
Tabel IV.29	Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Financial Distress</i> ( $X_3$ ).....	92
Tabel IV.30	Hasil Pengujian Validitas Variabel Rasionalisasi ( $X_4$ ).....	92
Tabel IV.31	Hasil Pengujian Validitas Variabel Kecurangan Laporan Keuangan (Y).....	93
Tabel IV.32	Hasil Pengujian Reliabilitas.....	94
Tabel IV.33	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	94
Tabel IV.34	Hasil Pengujian Normalitas .....	96
Tabel IV.35	Hasil Pengujian Mutikolinearitas.....	97
Tabel IV.36	Hasil Koefisien Determinasi.....	99
Tabel IV.37	Hasil Uji F.....	100
Tabel IV.38	Hasil Uji t.....	101
Tabel IV.39	Hasil Uji MRA Pengaruh Komite Audit Independen Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan yang Dimoderasi Rasionalisasi .....	104
Tabel IV.40	Hasil Uji MRA Pengaruh Komite Audit Independen Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan yang Dimoderasi Rasionalisasi .....	104
Tabel IV.41	Hasil Uji MRA Pengaruh <i>Greed</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan yang Dimoderasi Rasionalisasi .....	106
Tabel IV.42	Hasil Uji MRA Pengaruh <i>Greed</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan yang Dimoderasi Rasionalisasi.....	106
Tabel IV.43	Hasil Uji MRA Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap	

	Kecurangan Laporan Keuangan yang Dimoderasi	
	Rasionalisasi .....	108
Tabel IV.44	Hasil Uji MRA Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan yang Dimoderasi	
	Rasionalisasi .....	108
Tabel IV.45	Hasil Uji Regresi.....	110
Tabel IV.46	Hasil Uji MRA Interaksi Komite Audit Independen Dan Rasionalisasi .....	112
Tabel IV.47	Hasil Uji MRA Interaksi Komite Audit Independen, Rasionalisasi dan Interaksi Komite Audit Independen dengan Rasionalisasi ....	112
Tabel IV.48	Hasil Uji MRA Interaksi <i>Greed</i> Dan Rasionalisasi .....	114
Tabel IV.49	Hasil Uji MRA Interaksi <i>Greed</i> , Rasionalisasi dan Interaksi <i>Greed</i> dengan Rasionalisasi .....	114
Tabel IV.50	Hasil Uji MRA Interaksi <i>Financial Distress</i> Dan Rasionalisasi .....	116
Tabel IV.51	Hasil Uji MRA Interaksi <i>Financial Distress</i> , Rasionalisasi dan interaksi <i>Financial Distress</i> dengan Rasionalisasi .....	116



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	<i>Fraud Triangle</i> .....	15
Gambar II.2	Model Pemikiran Moderasi .....	36
Gambar IV.1	Hasil Output SPSS Uji Normalitas ( <i>Normal P-P plot</i> ).....	96
Gambar IV.2	Hasil Output SPSS Uji Heterokedastisitas ( <i>Scatterplot</i> ) .....	98

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 4 Hasil Kuesioner (Skala Interval)
- Lampiran 5 Tabel Statistik
- Lampiran 6 Hasil Uji Statistik Menggunakan SPSS
- Lampiran 7 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Fotokopi Pernyataan Bebas Plagiat
- Lampiran 9 Fotokopi Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Pelatihan SPSS
- Lampiran 12 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Tasya Trinesya/222017050/2021/ Pengaruh Komite Audit Independen, *Greed*, dan *Financial Distress* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Rasionalisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang)**

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Komite Audit Independen, *Greed*, dan *Financial Distress* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Rasionalisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah komite audit, auditor internal, manager keuangan, manager akuntansi, staff keuangan, staff akuntansi, dan bagian anggaran yang ada di Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang sebanyak 38 responden. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara, kuesioner, dan analisis dokumen. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan secara bersama-sama Komite Audit Independen, *Greed*, dan *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Secara parsial, Komite Audit Independen tidak mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan, *Greed* secara signifikan positif mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan, dan *Financial Distress* tidak mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan. Rasionalisasi merupakan *predictor* moderator sehingga tidak dapat memoderasi Komite Audit Independen, *Greed*, dan *Financial Distress* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

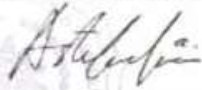
**Kata Kunci :** Komite, *Greed*, *Financial Distress*, Rasionalisasi, Kecurangan

## ABSTRACT

**Tasya Trinesya/222017050/2021/ *The Influence of Independent Audit Committee, Greed, and Financial Distress on the Fraudulent of Financial Statement to the Rationalization as Moderating Variables (An Empirical Study of State-Owned Enterprise in Palembang)***

*The problem in this research, how were the influence of Independent Audit Committee, Greed, and Financial Distress on the Fraudulent of financial statement to the Rationalization as moderating variables (An Empirical Study of State-Owned Enterprise in Palembang). This research type used associative research. The data used primary and secondary data. The populations in this study were 38 respondents as the audit committee, internal auditor, financial manager, accounting manager, financial staff, accounting staff, and budgeting staff of the State-Owned Enterprise in Palembang. The data collection techniques were interview, questionnaire, and document analysis. The data analysis method used in this research was quantitative analysis. The result of the research showed that Independent Audit Committee, Greed, and Financial Distress showed positive influences simultaneously on the Fraudulent of Financial Statement. Besides, Independent Audit Committee did not show significant influences partially on the Fraudulent Financial Statement, Greed showed positive significant influence on the Fraudulent Financial Statements, and Financial Distress did not show significant influence on the Fraudulent Financial Statement. Furthermore, Rationalization as a predictor moderating which is cannot moderate the Independent Audit Committee, Greed, and Financial Distress on the Fraudulent of Financial Statement*

**Keywords:** *Committee, Greed, Financial Distress, Rationalization, Fraud*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A1	Tasya Trinesya	222017050	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya membutuhkan informasi keuangan dalam berinteraksi dengan berbagai pihak. Informasi keuangan yang biasa digunakan disebut akuntansi menghasilkan laporan keuangan harus dapat menjawab kebutuhan umum para pemakainya. Laporan keuangan yang merupakan informasi penting bagi perusahaan maupun pihak lain yang membutuhkan menjadi rentan akan adanya kecurangan yaitu kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*).

Penyimpangan yang terjadi dalam laporan keuangan dapat mengakibatkan informasi yang diberikan dalam laporan keuangan tersebut menjadi tidak relevan dan mengandung salah saji yang menyebabkan pengguna laporan keuangan mengambil keputusan yang kurang sesuai. Banyak pemicu seseorang untuk melakukan kecurangan, diantaranya ialah tekanan atau *pressure*, kesempatan atau *opportunity*, dan rasionalisasi. Seringkali kecurangan laporan keuangan terjadi karena sistem pengendalian di perusahaan dan bagian atau komite audit maupun karakteristik internal auditor perusahaan yang rendah.

Kecurangan pada laporan keuangan yang mungkin terjadi didalam perusahaan terhadap laporan keuangan dapat di deteksi oleh perusahaan dengan di bentuknya Komite Audit (*Audit Commite*). Di Indonesia pemeritah

mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 /POJK.04/2015 yang menjelaskan pengertian komite audit sebagai berikut : “Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris”. Dimana salah satu tugas komite audit adalah pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, dengan pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan secara otomatis juga akan mengawasi kecurangan yang terjadi dalam pelaporan keuangan.

Soemarso (2019:40) mendefinisikan Greed atau keserakahan sebagai keinginan berlebihan (*excessive desire*) dibandingkan dengan yang dibutuhkan (*needed*) atau yang menjadi haknya (*deserved*). Kalimat yang lebih populer barangkali adalah mental “ingin cepat kaya”. Keserakahan dikaitkan dengan hal-hal yang bersifat duniawi dalam kehidupan, misal laba, keuntungan, kekayaan, atau manfaat lain. *Greed* merupakan salah satu faktor pendorong seseorang melakukan *fraud*. Dalam *GONE Theory*, *Greed* merupakan faktor yang berhubungan dengan individu pelaku *fraud* (disebut juga faktor individual). Keserakahan merupakan hal yang bersifat personal sehingga sulit sekali dapat dihilangkan.

*Financial distress* atau kesulitan keuangan bisa digambarkan di antara dua titik ekstrim yaitu kesulitan likuiditas jangka pendek (yang paling ringan) sampai insovabel (yang paling parah). Kesulitan keuangan jangka pendek biasanya bersifat sementara, tetapi bisa berkembang menjadi parah. Kesulitan keuangan bisa berarti mulai dari kesulitan likuiditas jangka pendek, yang

merupakan kesulitan keuangan yang paling ringan, sampai ke pernyataan kebangkrutan, yang merupakan kesulitan yang paling berat. Ada beberapa indikator yang dapat digunakan, yaitu analisis aliran kas, analisis strategi perusahaan, serta laporan keuangan perusahaan. (Mamduh, 2018:261-277).

Betri (2018:17) menyatakan bahwa *Fraud* (Kecurangan) merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa didasari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut. Ada 3 hal yang menyebabkan seseorang melakukan *fraud* yaitu adanya *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan) dan *rationalization* (pembenaran).

Arum (2018:77-80) menyatakan bahwa rasionalisasi atau pembenaran terjadi saat pelaku menganggap perbuatan (kecurangan) tersebut adalah hal yang biasa dan pelaku merasa berjasa besar pada organisasinya. Pelaku menganggap bahwa tujuannya baik yaitu ingin mengatasi masalah, dan nanti akan dikembalikan. Suatu motivasi individu dalam melakukan kecurangan akuntansi adalah keinginan untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Individu dengan level penalaran moral rendah cenderung akan memanfaatkan kondisi tidak terdapat elemen pengendalian internal dalam organisasi tersebut untuk kepentingan pribadinya (*self-interest*), misalnya melakukan tindakan kecurangan akuntansi.

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu Rasionalisasi. Variabel moderasi Rasionalisasi dipilih karena peneliti menyadari bahwa penelitian yang menggunakan Rasionalisasi sebagai variabel moderasinya itu sangat minim. Selain itu, pada penelitian Aprillia (2015), Daniel (2015), Nurul (2016) dan Bagus (2018) menyatakan bahwa Rasionalisasi kurang berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Nauval (2016), Ami (2017), Dewi (2017) dan buku-buku yang membahas mengenai *fraud* yang menjadikan Rasionalisasi sebagai salah satu faktor kunci terjadinya kecurangan. Maka dari itu penulis menambahkan variabel Rasionalisasi sebagai pemoderasi untuk melihat tingkat pengaruhnya terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Schmidt, dkk (2013) dan Syahrina (2019) menyatakan bahwa Komite Audit Independen berpengaruh terhadap adanya kecenderungan untuk melakukan kecurangan. Hal ini berarti adanya komite audit yang independen yang lebih besar dari jumlah seluruh anggota komite audit tidak menjamin bahwa perusahaan akan terhindar dari adanya tindak kecurangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairul (2014), Anita (2016), dan Bambang (2017). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa dengan adanya komite audit independen akan meningkatkan efektivitas pengawasan sehingga meminimalisir adanya tindak kecurangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ismet dkk (2016), Ayu dkk (2017), Intan (2018), Anisatul dkk (2018), Utari dkk (2020) menyatakan bahwa



*Greed* atau sifat serakah dapat memicu seseorang untuk melakukan suatu tindakan kecurangan. Keserakahan dapat disebabkan oleh pihak eksternal dan internal, sifat ini merupakan akar dari segala perilaku tidak etis dan salah satunya adanya kecurangan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anfas (2018) dan Nita, dkk (2018). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa faktor eksternal merupakan faktor utama terjadinya kecurangan dibandingkan faktor internal (sifat dan perilaku) seseorang.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ana (2015), Dewi (2017), Albert (2018) menyatakan bahwa *financial distress* atau kesulitan keuangan memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan. Kesulitan keuangan yang dialami perusahaan dapat menjadi tekanan bagi pihak perusahaan tersebut untuk menutupi kondisi keuangan perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita (2016), Vivi (2012), Didin (2018). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan meningkatkan kinerjanya agar dapat memperbaiki kondisi keuangan perusahaannya.

Di Indonesia, Survei Fraud Indonesia tahun 2016 oleh Asosiasi Penguji Penipuan Bersertifikat (ACFE) Indonesia menandai industri perbankan dan keuangan sebagai industri kedua yang paling dirugikan oleh segala kegiatan *fraud*. Laporan 2019 oleh AppsFlyer, berjudul 'Penipuan meningkat: Bagaimana *bot* dan *malware* membahayakan Aplikasi APAC', menemukan bahwa tingkat kecurangan Indonesia di sektor keuangan mencapai 43,1 persen, tertinggi kedua di Asia Tenggara. ([liputan6.com](http://liputan6.com)).

Salah satu kasus kecurangan laporan keuangan yang menggemparkan publik yaitu kasus laporan keuangan Garuda Indonesia. Garuda Indonesia melaporkan telah menuai keuntungan dari kerja samanya dengan PT Mahata Aero Teknologi, padahal masih dalam bentuk piutang jangka panjang. Tidak hanya dalam lingkup laporan keuangan, PT Garuda Indonesia juga tersandung kasus rangkap jabatan. Nama Direktur Utama Garuda Indonesia Ari Askhara, Direktur Niaga Garuda Indonesia Pikri Ilham Kurniansyah, dan Direktur Utama Citilink Indonesia Juliandra Nurtjahjo juga menjabat sebagai Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Sriwijaya Air, pasca Sriwijaya Air yang memutuskan bergabung menjadi bagian dari Garuda Indonesia Group. Selain itu, PT Garuda Indonesia diperingatkan akan bangkrut dikarenakan terus merugi. Koalisi Pemerhati Penerbangan, Mahfud mengatakan, sejak tahun 2015, utang PT Garuda Indonesia mencapai Rp.32,5 Triliun dan terus meningkat sebesar Rp. 39,6 Triliun ditahun 2017 hingga mencapai. Hal ini harus diketahui oleh publik karena sekarang terkesan tidak ada masalah tapi merugikan uang negara yang begitu banyak. ([www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com))

Badan Usaha Milik Negara lainnya yang tersandung kasus kecurangan adalah PT Asuransi Jiwasraya (persero). PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tengah menjadi sorotan masyarakat. Asuransi jiwa tertua di Indonesia itu mengalami tekanan likuiditas sehingga ekuitas perseroan tercatat negatif Rp23,92 triliun pada September 2019. Selain itu, Jiwasraya membutuhkan uang sebesar Rp32,89 triliun untuk kembali sehat. Ternyata, kasus Jiwasraya merupakan puncak gunung es yang baru mencuat. Jika dirunut, permasalahan

Jiwasraya sudah terjadi sejak tahun 2006. Pada Rabu (8/1/2020), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengumumkan pernyataan resmi terkait skandal Jiwasraya. Salah satunya, laba perseroan sejak 2006 disebut semu karena melakukan rekayasa akuntansi (*window dressing*). Hasil pemeriksaan BPK akan menjadi dasar bagi Kejaksaan mengambil putusan terhadap orang-orang yang bertanggung jawab atas kondisi Jiwasraya. ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com))

Berdasarkan kasus di atas dan hasil penelitian yang berbeda-beda terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali. Dengan menggunakan rasionalisasi sebagai variabel moderasi. Peneliti menganggap bahwa rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi karena hal ini akan mempengaruhi dalam sikap dan praktik seseorang. Sehingga dengan penjelasan tersebut dapat dibuat survei pendahuluan yang di ambil dari 3 sampel perusahaan BUMN di kota Palembang dengan narasumber yang berasal dari karyawan bagian komite audit independen, auditor internal, manager keuangan dan manager akuntansi.

**Tabel I. 1**  
**Survei Pendahuluan**

Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
PT. Utama Karya (Jl. Pangeran Diponegoro No.31, 30 Ilir, Kec. Ilir Barat II, Kota Palembang)	Dibandingkan komite audit dan <i>financial distress</i> , karyawan lebih memilih <i>greed</i> sebagai faktor kecenderungan untuk perbuatan kecurangan. Karyawan berpendapat bahwa pemberian bonus yang didasarkan pada kinerja karyawan yang dinilai oleh atasan yang bersangkutan, namun catatan yang dimiliki oleh atasan terkadang berbeda dengan ekspektasi karyawan sehingga menimbulkan ketidakpuasan yang pada akhirnya menciptakan sifat serakah/ <i>greed</i> .
PT. Brantas Abipraya (Jl. Alamsyah Ratu Prawiranegara No. 722, Bukit Lama, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang)	Dibandingkan komite audit, karyawan lebih memilih <i>greed</i> dan <i>financial distress</i> sebagai faktor kecenderungan untuk perbuatan kecurangan. Karyawan berpendapat bahwa adanya program pelatihan yang diberikan hanya kepada karyawan yang memiliki potensi, kemampuan dan keterampilan akan menimbulkan rasa iri terhadap karyawan satu sama lain, hal ini merupakan akar dari adanya sifat serakah atau tamak. Kondisi kesulitan dana/keuangan suatu perusahaan juga dapat mendorong atasan untuk melakukan berbagai cara agar laporan keuangan terus terlihat stabil.
PT Angkasa Pura II (Jl. Laksda Adi Sucipto No.1, Sukodadi, Kec. Sukarame, Kota Palembang)	Dibandingkan <i>financial distress</i> , karyawan lebih memilih <i>greed</i> dan komite audit sebagai faktor kecenderungan untuk perbuatan kecurangan. Karyawan berpendapat bahwa tata nilai perusahaan tidak dijalankan dengan maksimal oleh karyawannya sehingga memerlukan AKHLAK ( <i>Core Values</i> BUMN) untuk memperkuat tata nilai perusahaan tersebut. Proporsi komite audit independen yang sesuai dengan peraturan pemerintah diharapkan dapat meminimalisir adanya tindak kecurangan.

Sumber : Penulis, 2021

Berdasarkan survei pada PT. Utama Karya, perusahaan ini memiliki anggota komite audit yang berjumlah 4 orang, terdiri atas 3 pihak independen dan 1 komisaris perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi komite audit yang independen lebih besar dibandingkan dari pihak perusahaan. Untuk variabel *greed*, karyawan berpendapat bahwa pemberian bonus yang didasarkan pada kinerja karyawan yang dinilai oleh atasan yang bersangkutan, namun

catatan yang dimiliki oleh atasan terkadang berbeda dengan ekspektasi karyawan sehingga menimbulkan ketidakpuasan yang pada akhirnya menciptakan sifat serakah.

Berdasarkan survei pada PT. Brantas Abipraya, perusahaan ini memiliki anggota komite audit yang berjumlah 4 orang dan seluruhnya merupakan pihak independen. Komite audit yang diisi oleh seluruh pihak independen dapat dikatakan memperkecil tindak kecenderungan kecurangan. Untuk variabel *greed*, karyawan berpendapat bahwa adanya program pelatihan yang diberikan hanya kepada karyawan yang memiliki potensi, kemampuan dan keterampilan akan menimbulkan rasa iri terhadap karyawan satu sama lain, hal ini merupakan akar dari adanya sifat serakah atau tamak.

Berdasarkan survei pada PT Angkasa Pura II, perusahaan ini memiliki anggota komite audit yang berjumlah 4 orang dan seluruhnya merupakan pihak independen. Dengan komite audit yang dipenuhi oleh pihak independen maka memperkecil kecenderungan seseorang untuk melakukan kecurangan. Untuk variabel *greed*, karyawan berpendapat bahwa tata nilai perusahaan tidak dijalankan dengan maksimal oleh karyawannya sehingga memerlukan AKHLAK (Core Values BUMN) untuk memperkuat tata nilai perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**pengaruh komite audit independen,**

*greed*, dan *financial distress* terhadap kecurangan laporan keuangan dengan rasionalisasi sebagai variabel moderasi”.

## **B. Rumusan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh komite audit independen, *greed*, dan *financial distress* terhadap kecurangan laporan keuangan dengan rasionalisasi sebagai variabel moderasi?

## **C. Tujuan**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh komite audit independen, *greed*, dan *financial distress* terhadap kecurangan laporan keuangan dengan rasionalisasi sebagai variabel moderasi.

## **D. Manfaat**

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

### 1. Bagi Penulis

Sebagai bukti empiris yang ada tentang pengaruh komite audit independen, *greed*, dan *financial distress* terhadap kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan rasionalisasi sebagai variabel moderasi.

### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Badan Usaha Milik Negara di Indonesia khususnya mengenai pengaruh komite

audit independen, *greed*, dan *financial distress* terhadap kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan rasionalisasi sebagai variabel moderasi.

### 3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2014). *Report to The Nation on Occupational Fraud And Abuse Global Fraud Study*. Association of Certified Fraud Examiners: 1-80.
- Albert A.N., Zaki Baridwan, Endang Mardiaty (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, Serta Financial Distress sebagai Variabel Intervening. *MediaTrend* 13 (2) 2018 p. 219-240.
- Anfas, Mahdi Suriana AR. dan Umasug, Mohbir. (2018). Pengaruh GONE Theory Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *Hibualamo : Seri Ilmu-ilmu Sosial dan Kependidikan* 2(2): 6-11.
- Aprillia, Orlin Cicilia, Rafaela P.S. (2015). The Effectiveness Of Fraud Triangle On Detecting Fraudulent Financial Statement : Using Beneish Model And The Case Of Special Companies. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 3(3): 786-800.
- Ardianingsih, Arum (2018). *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arfan Ikhsan Lubis, (2019). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta :Salemba Empat.
- Bagus G.P. (2018). “Pengaruh Budaya Organisasi, Tekanan, Kesempatan, dan Rasionalisasi Terhadap Perilaku Korupsi”. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Akuntansi, STIE Pahlawan Negara. Yogyakarta.
- Bambang L.H. & Kinanti A.R. (2017). Pengaruh Komite Audit Independen, Keahlian Keuangan Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan. *DeReMa Jurnal Manajemen* 12(1): 86-113.
- Braiotta, L. JR. (2004). *The Audit Committee Handbook. Fourth Edition*. Wiley. New York.
- Budiman, Nita A. (2018). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi Fraud Diamond dan Gone Theory. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(1): 75-90.
- Daniel T. H. Manurung & Andhika. (2015). Analysis of factors that influence financial statement fraud in the perspective fraud diamond: Empirical study on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange year 2012 to 2014. *International Conference on Accounting Studies (ICAS)*: 279-286.
- Diana, Shinta R. (2014). *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya*. Bogor: IN MEDIA.



- Dewi, Syahrina N. (2019). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Terjadinya Fraud. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis* 4(2): 179-188.
- Dewi, Utari (2020). Pengaruh Greed, Opportunity, Pressure, dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(1): 73-83.
- Ghozali, Imam (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafizah, Nurul., Novita W.T., Chairina. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Triangle. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan Vol. 6 No. 1, April 2016 Pp 811-822*.
- IAI. (2015). *Etika Profesi dan Tata Kelola Korporat*. Jakarta :IAI.
- \_\_\_\_\_. (2020). *Pelaporan Korporat*. Jakarta :IAI.
- Ijudien, Didin. (2018). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi, Vol 2, (1), 2018, 82-97*.
- Indrasari, Anita. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi* 25(1): 117-133.
- Indrasari, Ayu. (2017). Pengaruh Greed, Opportunity, Need Dan Exposure Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganessa*, 8(2): 1-11.
- Ismatullah, Ismet & Eriswanto, Elan. (2016). Analisa Pengaruh Teori GONE Fraud Terhadap Academic Fraud. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 1(2): 134-142.
- Hanafi, Mamduh M. & Halim, Abdul (2018). *Analisis Laporan Keuangan ed. 5*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Khairul A. K. & Wan A.W.I. (2014). The Effects of Audit Committee Attributes on Fraudulent Financial Reporting. *Journal of Modern Accounting and Auditing* 10(5): 507-514.
- Listyaningrum, Dewi, Patricia D.P., Abrar Oemar. (2017). Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Target, Ineffective Monitoring dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan (Fraud).

Penelitian. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Akuntansi, Universitas Pandanaran. Semarang.

- Mardiana, Ana. (2015). Effect Ownership, Accountant Public Office, and Financial Distress to the Public Company Financial Fraudulent Reporting In Indonesia. *Journal of Economics and Behavioral Studies* 7(2): 109-115.
- Mulyadi. (2014). *Auditing ed. 6 Buku 1*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Munirah, Anisatul & Nurkhin, Ahmad. (2018). Pengaruh Fraud Diamond dan GONE Theory Terhadap Kecurangan Akademik. *Economic Education Analysis Journal* 3(1) : 120-139.
- Nauval (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Triangle. Jurusan Akuntansi, FEB Universitas Brawijaya, Malang.
- Schmidt, Jaime & Michael S. Wilkins (2013). Bringing darkness to light: The influence of auditor quality and audit committee expertise on the timeliness of financial statement restatement disclosures. *Auditing: Journal Of Practice & Theory* 32(1): 221-24.
- Sirajuddin, Betri. (2018). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif ed. 1*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Skousen, C. J. & K. R. Smith, dan C. J. Wright. (2009). Detecting and Predecting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. *Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economis* 13: 53-81.
- Soemarso S.R. (2019). *Etika dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- SPAP Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Subroto, Vivi K. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Karakteristik Auditor Eksternal terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Aset* 14(1): 83-95.
- V. Wiratna Sujarweni. (2019). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Wahyuningsih, Intan. (2018). Analisis Pengaruh GONE Theory, Integritas, dan Religiusitas Terhadap Kecurangan Akademik. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*, 6 (1).

Zahara, Ami. (2017). “Pengaruh tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi Terhadap Tindakan Kecurangan (Fraud)”. Artikel. Fakultas Ekonomi, Akuntansi, Universitas Negeri Padang. Padang.

Zaini, Carolina, Setiawan (2015). Analisis Pengaruh Fraud Diamond dan Gone Theory Terhadap Academic Fraud. Makalah. Universitas Trunojoyo Madura, Madura.

Zimbelman, Mark F. (2014). *Akuntansi Forensik ed. 4*. Jakarta: Salemba Empat.

[www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)

[www.nasional.kompas.com](http://www.nasional.kompas.com)

[www.news.detik.com](http://www.news.detik.com)